

Nomor Surat	LUT/09/9960/II/2023
Nama Emiten	United Tractors Tbk
Kode Emiten	UNTR
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Andalan Multi Kencana	Perdagangan suku cadang	Indonesia	2010	Beroperasi	60.614	JUTAAN	IDR	100.0
2	UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd.	Perdagangan dan Perakitan Alat Berat	Singapura	1994	Beroperasi	57.285	JUTAAN	IDR	100.0
3	PT Universal Tekno Reksajaya	Jasa Rekondisi Komponen	Indonesia	2011	Beroperasi	567.750	JUTAAN	IDR	100.0
4	PT Tambang Supra Perkasa	Penambangan	Indonesia		Beroperasi	15.438	JUTAAN	IDR	100.0
5	PT Unitra Persada Energia	Perusahaan induk atas energi	Indonesia	2015	Beroperasi	6.159.480	JUTAAN	IDR	100.0
6	Unitra Power Pte Ltd	Energi	Singapura			11	JUTAAN	IDR	100.0
7	PT Danusa Tambang Nusantara	Perusahaan induk atas konsesi penambangan	Indonesia	2016	Beroperasi	26.126.311	JUTAAN	IDR	100.0
8	PT Energia Prima Nusantara	Pembangkit listrik	Indonesia	2018	Beroperasi	1.646.519	JUTAAN	IDR	100.0
9	PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan terpadu	Indonesia	1993	Beroperasi	81.972.556	JUTAAN	IDR	100.0
10	PT United Tractors Pandu Engineering	Perakitan dan produksi mesin, peralatan, dan alat berat	Indonesia	1983	Beroperasi	4.821.316	JUTAAN	IDR	100.0
11	PT Bina Pertiwi	Perdagangan Alat Berat	Indonesia	1977	Beroperasi	1.769.986	JUTAAN	IDR	100.0
12	PT Karya Supra Perkasa	Perusahaan induk atas industri konstruksi	Indonesia	2015	Beroperasi	2.116.656	JUTAAN	IDR	100.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi United Tractors Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. United Tractors Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	31 December 2022	
Nama entitas	United Tractors Tbk	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	UNTR	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA037	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	C. Industrials	Sector
Subsektor	C1. Industrial Goods	Subsector
Industri	C14. Machinery	Industry
Subindustri	C141. Construction Machinery & Heavy Vehicles	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	National Corporation	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Jutaan / In Million	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion
Jumlah Hal Audit Utama	1	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Hal audit utama Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas	Key Audit Matters Paragraph

laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Valuasi atas properti pertambangan dan aset terkait Lihat Catatan 2o (Kebijakan akuntansi yang penting – properti pertambangan), Catatan 2t (Kebijakan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 2u (Kebijakan akuntansi yang penting – goodwill), Catatan 10a (Properti pertambangan), Catatan 12 (Goodwill) dan Catatan 33c (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – penurunan nilai aset non-keuangan) atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti pertambangan batubara sebesar Rp 5,4 triliun dan nilai tercatat properti pertambangan emas sebesar Rp 6,5 triliun dan goodwill sebesar Rp 2,7 triliun. Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan atas properti pertambangan emas dan aset terkait yang memperoleh alokasi goodwill, dan penilaian penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai atas properti pertambangan batubara dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, sesuai dengan standar akuntansi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan nilai yang dapat dipulihkan atas aset tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Properti pertambangan

batubara dan aset terkait Dalam melakukan penilaian valuasi atas properti pertambangan batubara, manajemen mempertimbangkan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara dan mempertimbangkan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam menentukan sisa masa manfaat dari properti pertambangan batubara karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan dampaknya terhadap tingkat produksi. Selain itu, ketika terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, nilai yang dapat dipulihkan dari properti pertambangan batubara juga melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menyiapkan model arus kas yang didiskontokan, terutama pandangan manajemen terhadap input utama dan kondisi pasar. Properti pertambangan emas dan aset terkait Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan harga emas, tingkat diskonto, dan tingkat produksi yang diharapkan. Kami memfokuskan pada valuasi atas properti pertambangan dan aset terkait karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset dapat didukung. Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan. Properti pertambangan batubara dan aset terkait • Kami memahami dan menelaah proses penilaian valuasi manajemen, terutama identifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai. Dalam menilai indikator

penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analisis pasar mengenai harga batubara jangka panjang. • Kami menilai pertimbangan manajemen atas dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian valuasi, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara. • Kami membandingkan kuantitas produksi batubara yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut. Properti pertambangan emas dan aset terkait • Kami memahami proses penilaian penurunan nilai manajemen dan menelaah kesesuaian model valuasi yang digunakan. • Kami membandingkan dan menguji asumsi utama yang digunakan dalam model valuasi manajemen terhadap data pasar. Hal ini termasuk apakah asumsi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto untuk aset non-keuangan terkait dengan properti pertambangan emas dapat didukung, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman kami. • Kami memeriksa akurasi matematis dari model arus kas yang didiskontokan yang digunakan dalam penilaian dan membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan mempertimbangkan kewajaran arus kas tersebut. • Dengan melibatkan tenaga ahli valuasi kami, kami mengevaluasi tingkat diskonto yang digunakan

dengan menilai input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto. Kami membandingkan prakiraan harga emas yang digunakan dengan estimasi analis pasar dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset non-keuangan yang terkait dengan properti pertambangan emas. • Kami mengevaluasi analisis sensitivitas yang dilakukan oleh manajemen dan melakukan analisis sensitivitas independen kami sendiri pada asumsi utama dan mempertimbangkan berbagai hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model valuasi terhadap perubahan asumsi ini. • Kami membandingkan kuantitas produksi emas yang digunakan manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan emas, dengan data produksi. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	23 Februari 2023	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani	3	Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	38,281,513	33,321,741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	16,672,459	11,303,412	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	360,961	471,531	Trade receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	445,870	336,245	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	154,097	40,365	Unbilled receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	1,042,030	904,352	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	973,304	963,549	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	15,390,277	9,454,035	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	224,036	259,719	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	1,031,496	515,245	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	3,487,305	1,385,935	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	730,700	1,511,634	Current claims for tax refund
Aset non-keuangan lancar lainnya	136,000	136,305	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	78,930,048	60,604,068	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	519,151	775,513	Non-current restricted funds
Piutang nasabah tidak lancar			Non-current customer receivables
Piutang nasabah tidak lancar pihak ketiga	155	55,834	Non-current customer receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	457,815	384,933	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	2,810,653	2,086,759	Other non-current receivables related parties

Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	150,721	76,927	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	4,995,130	2,440,413	Investments in associates
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar lainnya	523,226	63,697	Other non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,114,257	764,202	Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	45,355	45,355	Non-current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka tidak lancar	266,011	221,835	Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	2,980,689	2,250,054	Deferred tax assets
Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
Persediaan tidak lancar lainnya	254,602	206,054	Non-current inventories
Properti investasi	221,760	221,662	Investment properties
Aset tetap	23,677,857	20,456,694	Property, plant, and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	4,836,058	4,456,300	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	11,904,934	11,925,276	Mining properties
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan atas biaya eksplorasi dan pengembangan	2,389,396	2,161,831	Deferred charges on exploration and development expenditures
Beban tangguhan lainnya	1,715,271	917,403	Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	8,908	19,045	Non-current claims for tax refund
Goodwill	2,676,223	2,427,501	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar	61,548,172	51,957,288	Total non-current assets
Jumlah aset	140,478,220	112,561,356	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	1,028,860	174,672	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	24,590,710	14,299,387	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	258,041	218,600	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	494,983	378,449	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	75,823	51,073	Other payables related parties
Uang muka			Current advances

pelanggan jangka pendek			from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	783,525	774,245	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	110,677	11,461	Current advances from customers related parties
Utang dividen	12,621	10,450	Dividends payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	29,011	32,441	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	8,855,532	5,188,309	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	658,136	633,186	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	3,581,022	2,246,185	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	599,989	440,017	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	0	5,350,875	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	939,653	650,631	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	18,819	29,237	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	42,037,402	30,489,218	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,241,216	3,164,840	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	0	2,497,075	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	897,411	462,306	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas	117,424	22,160	Long-term other borrowings

pinjaman lainnya			
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi restorasi dan rehabilitasi jangka panjang	793,667	633,681	Non-current provisions for restoration and rehabilitation
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	3,708,113	3,315,595	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	169,162	153,724	Other non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	8,926,993	10,249,381	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	50,964,395	40,738,599	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	932,534	932,534	Common stocks
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,191,273)	(0)	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	20,254	20,003	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	5,961,583	2,712,298	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan lindung nilai arus kas	611,631	(817,807)	Reserve of cash flow hedges
Komponen ekuitas lainnya	(664,070)	(664,070)	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	186,507	186,507	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	71,137,018	56,486,521	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	84,698,121	68,559,923	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	4,815,704	3,262,834	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	89,513,825	71,822,757	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	140,478,220	112,561,356	Total liabilities and equity

[1321000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented before tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	123,607,460	79,460,503	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(88,848,772)	(59,795,542)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	34,758,688	19,664,961	Total gross profit
Beban penjualan	(1,064,580)	(1,125,733)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,561,392)	(3,663,613)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	998,148	871,973	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(759,935)	(754,155)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	114,909	(19,310)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	548,786	422,246	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	87,129	26,862	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Beban lainnya	(675,712)	(960,981)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	29,446,041	14,462,250	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,452,368)	(3,853,983)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	22,993,673	10,608,267	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	22,993,673	10,608,267	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak			Other comprehensive income, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, sebelum pajak	251	1,046	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, sebelum pajak	13,723	(129,402)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	13,974	(128,356)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, before tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Keuntungan (kerugian)			Gains (losses) on

selisih kurs penjabaran, sebelum pajak	3,256,199	483,658	exchange differences on translation, before tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, sebelum pajak	58,568	292,116	Gains (losses) on cash flow hedges, before tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, sebelum pajak	1,739,516	714,018	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, sebelum pajak	5,054,283	1,489,792	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, before tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, sebelum pajak	5,068,257	1,361,436	Total other comprehensive income, before tax
Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya	(13,336)	(17,443)	Tax on other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	5,054,921	1,343,993	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	28,048,594	11,952,260	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	21,005,105	10,279,683	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	1,988,568	328,584	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	25,696,968	11,562,960	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	2,351,626	389,300	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	5,679	2,756	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Saham treasuri	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan lindung nilai arus kas	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Treasury stocks	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve of cash flow hedges	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	Equity position
Posisi ekuitas													
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	932,534	9,703,937		20,003	2,712,298	(817,807)	(664,070)	186,507	56,486,521	68,559,923	3,262,834	71,822,757	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	932,534	9,703,937		20,003	2,712,298	(817,807)	(664,070)	186,507	56,486,521	68,559,923	3,262,834	71,822,757	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)									21,005,105	21,005,105	1,988,568	22,993,673	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya				251	3,249,285	1,429,438			12,889	4,691,863	363,058	5,054,921	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas									(6,367,497)	(6,367,497)	(816,363)	(7,183,860)	Distributions of cash dividends
Kenaikan (penurunan) ekuitas melalui transaksi saham tresuri			(3,191,273)							(3,191,273)		(3,191,273)	Increase (decrease) in equity through treasury stock transactions
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali											17,607	17,607	Stock subscription from non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	932,534	9,703,937	(3,191,273)	20,254	5,961,583	611,631	(664,070)	186,507	71,137,018	84,698,121	4,815,704	89,513,825	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

	Saham biasa	Tambahan modal disetor	Cadangan revaluasi	Cadangan selisih kurs penjabaran	Cadangan lindung nilai arus kas	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Ekuitas	
	Common stocks	Additional paid-in capital	Revaluation reserves	Reserve of exchange differences on translation	Reserve of cash flow hedges	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Equity attributable to parent entity	Non-controlling interests	Equity	
Posisi ekuitas												Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	932,534	9,703,937	18,957	2,186,712	(1,659,603)	(388,599)	186,507	49,305,938	60,286,383	2,860,757	63,147,140	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	932,534	9,703,937	18,957	2,186,712	(1,659,603)	(388,599)	186,507	49,305,938	60,286,383	2,860,757	63,147,140	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)								10,279,683	10,279,683	328,584	10,608,267	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			1,046	525,586	841,796			(85,151)	1,283,277	60,716	1,343,993	Other comprehensive income
Distribusi dividen kas								(3,013,949)	(3,013,949)	(69,821)	(3,083,770)	Distributions of cash dividends
Perubahan kepentingan non-pengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan non-pengendali						(275,471)			(275,471)	251,991	(23,480)	Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests
Posisi ekuitas, akhir periode	932,534	9,703,937	20,003	2,712,298	(817,807)	(664,070)	186,507	56,486,521	68,559,923	3,262,834	71,822,757	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	118,488,134	77,190,959	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(70,639,129)	(43,653,095)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(9,307,351)	(8,374,994)	Payments for salaries and allowances
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	38,541,654	25,162,870	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	822,428	747,473	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(723,611)	(752,847)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(5,748,886)	(1,872,642)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	32,891,585	23,284,854	Net cash flows received from (used in) operating activities before changes in assets and liabilities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	32,891,585	23,284,854	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran biaya ditangguhkan	(1,151,420)	(50,342)	Payments for deferred charges
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(686,473)	(78,500)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	341,151	280,093	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(7,767,587)	(2,653,897)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(397,389)	(406,788)	Payments for acquisition of exploration and evaluation assets
Pembayaran untuk perolehan properti pertambangan	(434,614)	(315,204)	Payments for acquisition of mining properties
Pencairan (penempatan) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	0	(114,175)	Withdrawal (placement) of financial assets at fair value through profit or loss
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas	316,630	271,581	Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities

investasi			
Penerimaan pembayaran piutang dari pihak berelasi	931,563	1,054,959	Receipts from receivables from related parties
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi	(1,335,869)	(1,179,338)	Payments of receivables from related parties
Uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain, selain institusi keuangan	(503,173)	(492,464)	Cash advances and loans made to other parties, other than financing institutions
Penerimaan pengembalian uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain	426,534	486,045	Cash receipts from the repayment of advances and loans made to other parties
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(264,381)	(420)	Payments for acquisition of subsidiaries
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	123,736	39,453	Dividends received from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(10,401,292)	(3,158,997)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	888,024	480,500	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(8,306,602)	(3,514,897)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(961,941)	(1,060,107)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lainnya	114,083	0	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(29,237)	(52,720)	Payments of other borrowings
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	(3,191,273)	0	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Penerimaan dari penambahan kepemilikan dari non-pengendali	17,607	0	Proceed from increase of non-controlling interest
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	(0)	(20,250)	Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(7,183,940)	(3,252,364)	Dividends paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(18,653,279)	(7,419,838)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3,837,014	12,706,019	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	33,321,741	20,498,574	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1,122,758	117,148	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	38,281,513	33,321,741	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (termasuk instrumen derivatif dan properti investasi), serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan". Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah (Rp?), kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

Prinsip-prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal kehilangan pengendalian. Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas. Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. (2) Pelepasan entitas anak Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal disaat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Kas dan setara kas	Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset tidak lancar yaitu ?kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya?.	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang. Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam ?beban penjualan?. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah	Trade and other receivables

	yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap ?beban penjualan? pada laba rugi.	
Persediaan	Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya tidak langsung yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Harga perolehan persediaan batubara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya subkontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Bijih emas merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut. Jika ada ketidakpastian yang signifikan mengenai kapan bijih akan diproses maka dibebankan saat terjadi. Jika pemrosesan bijih di masa mendatang dapat diprediksi dengan kepastian yang masuk akal, maka nilai tersebut dinilai berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih. Bijih emas jangka pendek ditentukan berdasarkan jumlah yang diharapkan untuk diproses dalam 12 bulan ke depan. Bijih emas yang diperkirakan tidak akan diproses dalam 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai persediaan jangka panjang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan. Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.	Inventories
Properti investasi	Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait. Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.	Investment property
Aset tetap	Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan bangunan tertentu dari PTAR (terutama fasilitas peremukuan dan pengolahan) yang disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai	Fixed assets

	<p>yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2t). Ketika aset tetap dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi. Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen. Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.</p>	
Penurunan nilai aset nonkeuangan	<p>Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.</p>	Impairment of non-financial assets
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	<p>Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur</p>	Trade payables and other liabilities

pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki fasilitas dari bank dimana tidak terdapat perubahan substantial atas syarat utang usaha dan bank sebagai prinsipal atas pembayaran kepada pemasok.

Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan untuk menentukan pengakuan pendapatan: 1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: -Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak-Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan-Kontrak memiliki substansi komersial-Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan. 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: 1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau 2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam ?Piutang usaha? dan liabilitas kontrak disajikan dalam ?Pendapatan tangguhan? dan ?Uang muka pelanggan?. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output). Grup mengakui biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan sebagai aset jika Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental atas perolehan kontrak adalah biaya yang terjadi untuk memperoleh kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak belum diperoleh. Dalam laporan keuangan konsolidasian, aset terkait dengan biaya inkremental atas perolehan kontrak dengan pelanggan disajikan sebagai ?beban tangguhan?. Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu

Revenue and expense recognition

pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban umum dan administrasi). Penerimaan dari pelanggan atas pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh (?FMC?) diterima dimuka dan diakui di awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan. Pendapatan atas FMC diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa jumlah biaya kontrak akan melebihi jumlah pendapatan kontrak, taksiran rugi diakui segera sebagai beban tahun berjalan. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (?mata uang fungsional?). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (?Rp?) yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan. Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut: a. Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut; b. Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan. (2) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai ?beban lain-lain, bersih?.

Foreign currency translation

Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, ?Pengungkapan Pihak Berelasi?.Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transactions with related parties

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut dapat diperkirakan tidak akan dibalik di masa mendatang.Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Income taxes

Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya untuk memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2n). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings

Provisi	Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan akan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.
---------	---

Provisions

Imbalan kerja karyawan	Imbalan kerja jangka pendekImbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.Imbalan pensiun dan pascakerja lain-lainGrup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Astra 1 (?DPA 1?).Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah. Grup membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra 2 (?DPA 2?) dan beberapa pihak ketiga.Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (?UU 13/2003?) sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja (?UU 11/2020?), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan projected unit credit.Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.Imbalan jangka panjang lain-lainImbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.
------------------------	--

Employee benefits

Laba per saham	Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham
----------------	--

Earnings per share

	Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.	
Dividen	Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.	Dividends
Pelaporan segmen	Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.	Segment reporting
Instrumen keuangan derivatif	Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dilakukan dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat pos yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai: (i) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar); atau (ii) lindung nilai atas risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar akan terjadi (lindung nilai arus kas). Pada awal terjadinya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, serta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada awal lindung nilai dan pada setiap akhir periode, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai. Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek ketika sisa jatuh tempo pos yang dilindung nilai kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.	Derivative financial instruments
Penerapan standar akuntansi baru	Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. -Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual-Amendemen terhadap PSAK No. 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi? tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak -Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 ?Instrumen Keuangan?-Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 ?Sewa? Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (?DSAK-IAI?) menerbitkan siaran pers mengenai ?Pengatribusian imbalan pada periode jasa?, dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 ?Imbalan Kerja? mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga	The implementation of new statements of accounting standards

	dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.	
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	<p>(1) Mata uang fungsional dan penyajian Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (?mata uang fungsional?).Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (?Rp?) yang merupakan mata uang penyajian dan fungsional Perseroan.Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Grup, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Grup sebagai berikut:(a)Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;(b)Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan(c)Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan.(2) Transaksi dan saldoTransaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, piutang, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai ?beban lain-lain, bersih?.</p>	Foreign currency transactions and balances
Aset hak guna	<p>Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima- biaya langsung awal, dan- biaya restorasi.Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari ?Aset Tetap?.Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau- sewa yang asetnya bernilai-rendah.Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewaOpsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam beberapa sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.</p>	Right of use assets
Properti investasi	<p>Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait.Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan,</p>	Investment properties

	<p>jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang yang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya dibiayakan saat terjadinya. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus. Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.</p>	
Goodwill	<p>Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas (?UPK?), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi. Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.</p>	Goodwill
Investasi pada entitas asosiasi	<p>Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.</p>	Investment in associates
Aset eksplorasi dan evaluasi	<p>Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi. Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun ?beban eksplorasi dan pengembangan tangguh? sebagai aset tidak lancar. Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (a) Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau (b) Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat dipulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut. Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada</p>	Exploration and evaluation assets

	<p>keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukukan pada periode keputusan tersebut dibuat. Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai ?beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan?. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai, atau ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke ?beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan?. Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.</p>	
Liabilitas atas kontrak	<p>Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam ?Pendapatan tangguhan? dan ?Uang muka pelanggan?.</p>	Contract liabilities
Saham treasuri	<p>Ketika Perseroan mengakuisisi modal saham ekuitas Perseroan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perseroan atas instrumen ekuitas milik Perseroan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai surplus modal.</p>	Treasury stock
Modal saham	<p>Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.</p>	Share capital
Penerapan standar akuntansi baru	<p>Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual- Amendemen terhadap PSAK No. 57 ?Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi? tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 ?Instrumen Keuangan?- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 73 ?Sewa?Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (?DSAK-IAI?) menerbitkan siaran pers mengenai ?Pengatribusian imbalan pada periode jasa?, dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 ?Imbalan Kerja? mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.</p>	Adoption of new accounting standards

	35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan	
Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	Amendemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan-Amendemen terhadap PSAK No. 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang-Amendemen terhadap PSAK No. 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 ?Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan? tentang Definisi Estimasi Akuntansi-Amendemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan Yang Diintensikan-Amendemen terhadap PSAK No. 46 ?Pajak Penghasilan? tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi TunggalEfektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan-Amendemen terhadap PSAK No. 1 ?Penyajian Laporan Keuangan? tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan -Amendemen terhadap PSAK No. 73 ?Sewa? tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik	Accounting standards issued but not yet effective

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

Nilai perolehan, kotor		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Pengurangan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan aset tetap</u>	<u>Entitas anak baru aset tetap</u>	<u>Revaluasi aset tetap</u>	<u>Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		Carrying amount, gross
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Translation adjustment in property, plant, and equipment</i>	<i>New subsidiaries in property, plant, and equipment</i>	<i>Revaluation of property, plant, and equipment</i>	<i>Impairment (recovery) of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
	Tanah, dimiliki langsung	1,120,952	5,079	(512)	117	696				1,126,332	Land, directly owned	
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	6,566,036	182,171	(133,594)	328,094	170,698				7,113,405	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	11,054,494	436,323	(440,908)	1,136,728	509,532				12,696,169	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	42,369,717	4,569,071	(1,156,800)	(135,993)	84,577				45,730,572	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,578,848	172,579	(88,935)	93,000	33,883				1,789,375	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,747,802	86,878	(16,479)	128,558	16,619				1,963,378	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	2,619,229	0	(1,795)	0	87,413				2,704,847	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	67,057,078	5,452,101	(1,839,023)	1,550,504	903,418	0	0	(0)	73,124,078	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	8,699	0	(1,321)	0	0				7,378	Machinery, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	1,520,650	1,163,917	(344,453)	0	0				2,340,114	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset										Building, right of	

	hak guna	133,201	20,881	(19,688)	0	686				135,080	use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	841,393	557,946	(420,554)	0	2,169				980,954	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	2,503,943	1,742,744	(786,016)	0	2,855	0	0	(0)	3,463,526	Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian	322,154	360,302	(0)	(246,401)	2,903				438,958	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	2,129,812	2,481,907	(17,646)	(1,278,011)	102,240				3,418,302	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	2,451,966	2,842,209	(17,646)	(1,524,412)	105,143	0	0	(0)	3,857,260	Assets under construction	
	Aset tetap	72,012,987	10,037,054	(2,642,685)	26,092	1,011,416	0	0	(0)	80,444,864	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Tanah, dimiliki langsung	28,532							(0)	28,532	Land, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	3,729,549	454,458	(113,287)	63,838	105,775			4,157	4,244,490	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	8,776,398	779,448	(378,372)	517,295	312,070			24,118	10,030,957	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	34,356,308	3,766,824	(1,146,881)	(634,815)	16,533				36,357,969	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,243,397	190,052	(84,824)	8,271	23,647				1,380,543	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	723,117	146,959	(13,949)	35	6,353				862,515	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	1,366,649	113,525	(1,413)	(4,642)	26,654			734,222	2,234,995	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	50,223,950	5,451,266	(1,738,726)	(50,018)	491,032			762,497	55,140,001	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	4,894	1,868	(1,320)	0	0				5,442	Machinery, right of use assets	
	Alat berat, aset										Heavy	

hak guna	824,221	634,404	(312,774)	0	0				1,145,851	equipment, right of use assets
Bangunan, aset hak guna	27,873	64,325	(19,688)	0	0				72,510	Building, right of use assets
Kendaraan bermotor, aset hak guna	475,355	343,655	(417,512)	0	1,705				403,203	Motor vehicle, rights of use assets
Aset hak guna	1,332,343	1,044,252	(751,294)	0	1,705	0	0	(0)	1,627,006	Right of use assets
Aset tetap	51,556,293	6,495,518	(2,490,020)	(50,018)	492,737	0	0	762,497	56,767,007	Property, plant, and equipment
Nilai perolehan Aset tetap	20,456,694								23,677,857	Property, plant, and equipment , Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Pengurangan aset tetap</u>	<u>Reklasifikasi aset tetap</u>	<u>Penjabaran laporan keuangan aset tetap</u>	<u>Penurunan (pemulihan) nilai aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Reclassifications of property, plant, and equipment</i>	<i>Translation adjustment in property, plant, and equipment</i>	<i>Impairment (recovery) of property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	1,056,090	68,140	(16,002)	12,673	51		1,120,952	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	6,466,840	107,348	(165,497)	139,267	18,078		6,566,036	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	10,895,255	125,519	(156,981)	142,339	48,362		11,054,494	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	41,801,825	956,309	(1,197,561)	801,687	7,457		42,369,717	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,521,864	99,192	(60,267)	15,566	2,493		1,578,848	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	1,676,524	67,887	(2,430)	4,037	1,784		1,747,802	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	2,597,476	3,016		8,970	9,767		2,619,229	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	66,015,874	1,427,411	(1,598,738)	1,124,539	87,992		67,057,078	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	8,616			83			8,699	Machinery, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	2,018,389	448,905	(946,644)				1,520,650	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	77,270	110,639	(55,481)		773		133,201	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	1,198,374	484,764	(842,044)		299		841,393	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	3,302,649	1,044,308	(1,844,169)	83	1,072		2,503,943	Right of use assets	

	Bangunan, dalam penyelesaian	300,805	147,477	(9,222)	(117,065)	159		322,154	Building, assets under construction	
	Mesin dan alat berat, dalam penyelesaian	1,921,575	1,238,882		(1,038,146)	7,501		2,129,812	Machinery and heavy equipment, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	2,222,380	1,386,359	(9,222)	(1,155,211)	7,660		2,451,966	Assets under construction	
	Aset tetap	71,540,903	3,858,078	(3,452,129)	(30,589)	96,724		72,012,987	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Tanah, dimiliki langsung						28,532	28,532	Land, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	3,371,255	447,576	(106,624)	(3,653)	6,874	14,121	3,729,549	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Mesin dan peralatan, dimiliki langsung	8,007,623	855,784	(147,529)	28,768	29,046	2,706	8,776,398	Machinery and equipment, directly owned	
	Alat berat, dimiliki langsung	31,586,307	3,881,879	(1,160,456)	46,624	1,954		34,356,308	Heavy equipment, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	1,134,253	165,125	(59,288)	1,212	2,095		1,243,397	Furniture and office equipment, directly owned	
	Kendaraan bermotor, dimiliki langsung	588,581	135,344	(2,263)	1,047	408		723,117	Motor vehicle, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	678,362	157,197		4,563	2,264	524,263	1,366,649	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	45,366,381	5,642,905	(1,476,160)	78,561	42,641	569,622	50,223,950	Directly owned	
	Mesin, aset hak guna	3,650	1,244					4,894	Machinery, right of use assets	
	Alat berat, aset hak guna	1,096,753	575,237	(847,769)				824,221	Heavy equipment, right of use assets	
	Bangunan, aset hak guna	8,375	60,149	(40,651)				27,873	Building, right of use assets	
	Kendaraan bermotor, aset hak guna	746,371	468,415	(739,602)		171		475,355	Motor vehicle, rights of use assets	
	Aset hak guna	1,855,149	1,105,045	(1,628,022)		171		1,332,343	Right of use assets	
	Aset tetap	47,221,530	6,747,950	(3,104,182)	78,561	42,812	569,622	51,556,293	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	24,319,373						20,456,694	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 December 2022

Reklasifikasi merupakan reklasifikasi atas aset dalam penyelesaian ke aset tetap dengan kepemilikan langsung, reklasifikasi tanah dan bangunan ke properti investasi, reklasifikasi alat berat untuk disewakan dari persediaan, dan reklasifikasi alat berat untuk disewakan ke persediaan. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2022 berkisar antara 1,0% - 99,0% (2021: 1,0% - 99,0%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2024 dan 2052. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas pembangkit listrik dari segmen energi karena perubahan rencana bisnis strategis Grup dan ketidakberhasilan untuk mendapatkan perjanjian jual beli listrik pada tahun 2022 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 684,5 miliar pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai atas infrastruktur pelabuhan tertentu dari segmen penambangan batubara karena perubahan rencana bisnis strategis Grup pada tahun 2021 dan mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp 526,5 miliar pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 34.082,3 miliar (2021: Rp 29.700,2 miliar). Grup menyewa berbagai alat berat, peralatan, mesin, perlengkapan, kendaraan bermotor, serta tanah dan bangunan berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Beberapa aset hak-guna dan beberapa aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 227,9 miliar (2021: Rp 442,7 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa (lihat Catatan 15 dan Catatan 20). Pada tanggal 31 Desember 2022 aset tetap milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 55,4 triliun dan USD 496,0 juta atau setara dengan Rp 63,2 triliun (2021: Rp 42,4 triliun dan USD 408,1 juta atau setara dengan Rp 48,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dan aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8,3 triliun (2021: Rp 7,0 triliun). Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas asset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

31 December 2022 31 December 2021

	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	5,632,827	2,086,802	Related party 1
Pihak berelasi 2	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	3,608,212	1,418,357	Related party 2
Pihak berelasi 3	PT Bhumi Jati Power	831,325	0	Related party 3
Pihak berelasi 4	PT Astra Tol Nusantara dan entitas anak	188,960	38,312	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	83,180	69,555	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT United Tractors Semen Gresik	56,891	41,073	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Brahmayasa Bahtera	16,987	79,193	Related party 7
Pihak berelasi 8	PT Lintas Marga Sedaya	270	221,198	Related party 8
Pihak berelasi lainnya	Lainnya	111,697	29,881	Other related parties
Pihak berelasi		10,530,349	3,984,371	Related parties
Pihak ketiga lainnya		113,077,111	75,476,132	Other third parties
Pihak ketiga		113,077,111	75,476,132	Third parties
Tipe pihak		123,607,460	79,460,503	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas pendapatan	<div><div>31 December 2022</div><div>Hingga akhir 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada pendapatan yang diterima dari satu pelanggan eksternal yang melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih. Pendapatan Grup yang diakui pada tahun ini, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp 688,3 miliar (2021: Rp 594,3 miliar). Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 2.987,3 miliar (2021: Rp 1.163,7 miliar) akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-5 tahun</div></div>	Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

31 December 2022 31 December 2021

	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Construction Machinery	3,598,415	2,658,999	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Mining Contracting	47,363,878	33,200,396	Service revenue 2
Pendapatan dari jasa 3	Construction Industry	905,785	1,441,728	Service revenue 3
Pendapatan dari jasa 4	Energy	19,229	0	Service revenue 4
Pendapatan dari jasa		51,887,307	37,301,123	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Construction Machinery	32,900,050	20,129,540	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Coal Mining	31,108,056	13,706,853	Product revenue 2
Pendapatan dari produk 3	Gold Mining	7,653,930	8,306,882	Product revenue 3
Pendapatan dari produk 4	Construction Industry	43,332	16,105	Product revenue 4
Pendapatan dari produk 5	Energy	14,785	0	Product revenue 5
Pendapatan dari produk		71,720,153	42,159,380	Product revenue
Tipe pendapatan		123,607,460	79,460,503	Type of revenue

[1618000] Notes to the financial statements - Revenue By Source - General Industry

Catatan untuk sumber pendapatan

Notes for revenue by source

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan domestik lainnya		88,478,603	59,053,265	Other domestic revenue
Pendapatan domestik		88,478,603	59,053,265	Domestic revenue
Pendapatan ekspor lainnya		35,128,857	20,407,238	Other export revenue
Pendapatan ekspor		35,128,857	20,407,238	Export revenue
Sumber pendapatan		123,607,460	79,460,503	Source of revenue

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	IDR	16,221,582			11,147,711			IDR	Third party
	USD	1,378,957			1,019,941			USD	
	Mata uang	17,600,539	(928,080)	16,672,459	12,167,652	(864,240)	11,303,412	Currency	
Pihak berelasi	IDR	364,768			107,031			IDR	Related party
	USD	1,247			365,855			USD	
	Mata uang	366,015	(5,054)	360,961	472,886	(1,355)	471,531	Currency	

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

		31 December 2022			31 December 2021				
		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Belum jatuh tempo	Umur	12,396,226			8,739,935			Aging	Not yet due
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	4,152,051			2,636,689			1 - 90 days	Overdue
	Lebih dari 90 hari	1,418,277			1,263,914			More than 90 days	
	Umur	5,570,328			3,900,603			Aging	
Jatuh tempo	Umur	17,966,554	(933,134)	17,033,420	12,640,538	(865,595)	11,774,943	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

		31 December 2022			31 December 2021				
		<u>Nama pihak, piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	
		<i>Counterparty name, trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	
Pihak ketiga	Pihak lainnya		17,600,539			12,167,652			Others, counterparty
	Rincian pihak		17,600,539	(928,080)	16,672,459	12,167,652	(864,240)	11,303,412	List of counterparty
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Bhumi Jati Power	188,352			0			Rank 1, counterparty
	Pihak 2	PT Sedaya Multi Investama	54,234			4,807			Rank 2, counterparty
	Pihak 3	Aegis Energy Trading Pte. Ltd.	915			102,636			Rank 3, counterparty
	Pihak 4	Cipta Coal Trading Pte. Ltd.	332			263,219			Rank 4, counterparty
	Pihak lainnya	Lainnya	122,182			102,224			Others, counterparty
	Rincian pihak		366,015	(5,054)	360,961	472,886	(1,355)	471,531	List of counterparty

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha

Movement of allowance for impairment of trade receivables

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	865,595	662,863	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	118,390	232,745	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	(50,851)	(30,013)	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	933,134	865,595	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

31 December 2022

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari piutang usaha dan retensi. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 30 bulan sebelum 31 Desember 2022 (2021: 30 bulan sebelum 31 Desember 2021) dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam tahun ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga Bank Indonesia, dan harga batu bara, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan retensi sebesar Rp 12.666,8 miliar (2021: Rp 8.845,0 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara individual sebesar Rp 727,5 miliar (2021: Rp 803,0 miliar). Grup menguasai aset-aset sebagai jaminan untuk piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan jumlah nilai Rp 28,1 miliar (2021: Rp 74,4 miliar). Jaminan terutama meliputi tanah, alat berat dan kendaraan. Grup tidak diperkenankan untuk menjual atau menjaminkan kembali jaminan yang diterima. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan. Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan retensi telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan retensi tidak tertagih.

Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>
Barang jadi	9,333,081	5,487,726
Barang dalam proses	283,659	99,530
Bahan baku dan bahan pembantu	295,125	320,695
Suku cadang	1,099,109	607,613
Perlengkapan	1,138,253	849,800
Batubara	2,444,765	1,657,561
Barang dalam perjalanan	494,330	249,435
Emas	720,190	596,362
Lainnya	265,015	214,815
Persediaan, kotor	16,073,527	10,083,537
Cadangan penurunan nilai persediaan	(428,648)	(423,448)
Persediaan	15,644,879	9,660,089
Persediaan lancar	15,390,277	9,454,035
Persediaan tidak lancar lainnya	254,602	206,054

Notes for inventories

Finished goods
Work in process
Raw and indirect material
Spareparts
Supplies
Coal
Inventories in transit
Gold
Other inventories
Inventories, gross
Allowance for impairment of inventories
Inventories
Current inventories
Non-current inventories

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>
Saldo awal Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	423,448	547,900
Kenaikan/(penurunan) cadangan penurunan nilai persediaan	5,200	(124,452)
Saldo akhir Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	428,648	423,448

Movement of allowance for impairment of inventories

Allowance for Impairment of Inventories, beginning balance
Increase/(decrease) for allowance for impairment of inventories
Allowance for Impairment of Inventories, ending balance

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas persediaan	<div>31 December 2022</div> <p>Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam ?beban pokok pendapatan? selama 2022 adalah sebesar Rp 44.867,4 miliar (2021: Rp 26.938,3 miliar) (lihat Catatan 27).Manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu Grup dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 6.477,3 miliar (2021: Rp 5.300,7 miliar). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.</p>	Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha	Utang usaha		
		Trade payables	Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	22,215,559	12,814,605	IDR	Third party
	AUD	106,645	27,402	AUD	
	JPY	206,813	47,611	JPY	
	USD	2,016,785	1,353,322	USD	
	Mata uang lainnya	44,908	56,447	Other currency	
	Mata uang	24,590,710	14,299,387	Currency	
Pihak berelasi	IDR	257,979	207,098	IDR	Related party
	Mata uang lainnya	62	11,502	Other currency	
	Mata uang	258,041	218,600	Currency	

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

		31 December 2022	31 December 2021		
		Nama pihak, utang usaha Counterparty name, trade payables	Utang usaha Trade payables	Utang usaha Trade payables	
Pihak ketiga	Pihak lainnya		24,590,710	14,299,387	Others, counterparty
	Rincian pihak		24,590,710	14,299,387	List of counterparty
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	105,864	67,586	Rank 1, counterparty
	Pihak lainnya	Lainnya	152,177	151,014	Others, counterparty
	Rincian pihak		258,041	218,600	List of counterparty
					Third party
					Related party

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang usaha	<div><div>31 December 2022</div><div>Pada tanggal 31 Desember 2022, utang usaha Perseroan kepada Grup Komatsu (Komatsu Ltd., PT Komatsu Marketing & Support Indonesia, dan PT Komatsu Undercarriage Indonesia) sebesar Rp 10.940,6 miliar dan USD 31,9 juta atau setara dengan Rp 11.442,7 miliar (2021: Rp 6.164,3 miliar dan USD 43,5 juta atau setara dengan Rp 6.785,0 miliar), telah dijamin dengan letter of credit. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat utang usaha diperkirakan mendekati nilai wajarnya.</div></div>	Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	31 December 2022	31 December 2021	
Persediaan bahan baku awal	320,695	267,682	Beginning raw inventory
Pembelian bahan baku	1,481,474	870,051	Purchased raw inventory
Persediaan bahan baku akhir	295,125	320,695	Ending raw inventory
Bahan baku yang digunakan	1,507,044	817,038	Raw inventory used
Material	18,367,186	8,758,609	Material usage
Royalti kepada pemerintah	4,762,111	2,047,486	Royalties to government
Subkontraktor	5,536,903	3,907,652	Subcontractor
Upah, tenaga kerja langsung	7,045,024	6,676,344	Wages and direct labor
Depresiasi	8,129,817	8,440,714	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	8,458,236	5,520,631	Repairs and maintenance
Pemrosesan barang tambang	5,378,358	3,043,193	Mining product proces
Biaya pabrikasi lainnya	4,670,883	3,221,259	Other manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	63,855,562	42,432,926	Total production cost
Barang setengah jadi awal	99,530	50,852	Beginning wip inventory
Barang setengah jadi akhir	283,659	99,530	Ending wip inventory
Harga pokok produksi	63,671,433	42,384,248	Cost of goods manufactured
Barang jadi awal	9,239,864	7,878,537	Beginning finish goods inventory
Pembelian barang jadi	31,003,570	18,772,621	Purchased finish goods inventory
Barang jadi akhir	15,066,095	9,239,864	Ending finish goods inventory
Beban pokok penjualan dan pendapatan	88,848,772	59,795,542	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan	31 December 2022	Disclosure of notes for cost of goods sold
	Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10,0% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian berasal dari KMSI 20,589,693 (2022) dan 11,276,098 (2021)	

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

		31 December 2022		31 December 2021			
		<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Total utang bank, kotor</u>	<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Total utang bank, kotor</u>		
		<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>	<i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Total bank loans, gross</i>		
Bank asing lainnya	USD	0	0	550	7,847,950	USD	Other foreign banks
	Mata uang		0		7,847,950	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		0		7,847,950	Currency	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

		31 December 2022	31 December 2021	
Total utang bank, kotor		0	7,847,950	Total bank loans, gross
Total utang bank, bersih		0	7,847,950	Total bank loan, net
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank		0	5,350,875	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank		0	2,497,075	Long-term bank loans

[1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang

31 December 2022

Atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut, Grup wajib memastikan rasio gearing tidak lebih dari 2:1. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Selama tahun 2022, Grup melakukan pembayaran atas pinjaman bank tersebut sebesar Rp 8.216,4 miliar (2021: Rp 2.508,4 miliar). Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut. Pada tahun 2022, Grup tidak memiliki perjanjian swap suku bunga untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki perjanjian swap suku bunga dengan MUFG Bank, Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 250.0 juta atau setara dengan Rp 3,6 triliun untuk mengurangi risiko tingkat suku bunga mengambang pada pinjaman club deal. Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga terakhir yang dikenakan pada masing-masing pinjaman yang didapatkan Grup dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

Disclosure of notes for long-term bank loans

[1692000] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

31 December 2021

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

		<u>Utang bank, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Jatuh tempo utang bank jangka panjang</u> <i>Due date for long-term bank loan</i>	<u>Bunga utang bank jangka panjang</u> <i>Interest rate long-term bank loan</i>		
Bank asing lainnya	USD	550	several installment 2022-2023	libor + margin	USD	Other foreign banks

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		31 December 2022		31 December 2021			
		<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Utang bank jangka pendek</u> <i>Short term bank loans</i>	<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Utang bank jangka pendek</u> <i>Short term bank loans</i>		
Bank Btpn Tbk	IDR	35,000	35,000			IDR	Bank Btpn Tbk
	USD			1	16,982	USD	
	Mata uang		35,000		16,982	Currency	
Bank asing lainnya	IDR	50,000	50,000	15,000	15,000	IDR	Other foreign banks
	USD	60	943,860	10	142,690	USD	
	Mata uang		993,860		157,690	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		1,028,860		174,672	Currency	Creditor bank name

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan		Disclosure
Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek	<div>31 December 2022</div> <p>Selama tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 90,3 miliar (2021: Rp 1.006,5 miliar) termasuk pembayaran atas tambahan pinjaman tahun berjalan.Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.</p>	Disclosure of notes for short-term bank loans

[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u> <i>Due date for short-term bank loan</i>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u> <i>Interest rate short-term bank loan</i>	<u>Jenis bunga utang bank jangka pendek</u> <i>Interest rate type short-term bank loan</i>		
Bank Btpn Tbk	IDR	35,000	Hingga jatuh tempo/Until maturity	JIBOR/SOFR + marjin/margin	Variable	IDR	Bank Btpn Tbk
Bank asing lainnya	IDR	50,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + marjin/margin		IDR	Other foreign banks
	USD	60	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR + marjin/margin		USD	

31 December 2021

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u> <i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u> <i>Due date for short-term bank loan</i>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u> <i>Interest rate short-term bank loan</i>	<u>Jenis bunga utang bank jangka pendek</u> <i>Interest rate type short-term bank loan</i>		
Bank Btpn Tbk	USD	1	Hingga jatuh tempo/Until maturity	LIBOR + marjin/margin	Variable	USD	Bank Btpn Tbk
Bank asing lainnya	IDR	15,000	Hingga jatuh tempo/Until maturity	Cost of Fund + marjin/margin	Variable	IDR	Other foreign banks
	USD	10	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	LIBOR + marjin/margin		USD	